

## PENINGKATAN PEMAHAMAN DALAM PEMANFAATAN TELEHEALTH UNTUK MENDUKUNG PELAYANAN KESEHATAN

### *Enhancing Understanding in Utilizing Telehealth to Support Healthcare Services*

Hendra Dwi Kurniawan<sup>1\*</sup>  
Yovita Prabawati Tirta  
Dharma<sup>1</sup>  
Anastasia Lina Dwi  
Nursanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Panti Kosala, Sukoharjo, Jawa  
Tengah

\*email:  
[hendradeeka@gmail.com](mailto:hendradeeka@gmail.com)

#### Abstrak

Transformasi digital dibidang pelayanan kesehatan semakin mengalami kebaharuan yang dapat menunjang pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Telehealth merupakan salah satu bentuk kebaharuan dalam pemberian pelayanan kesehatan. Telehealth merupakan bagian dari e health atau kesehatan elektronik yang dapat membantu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan cara jarak jauh atau konsultasi online. Adanya program telehealth dalam pelayanan kesehatan diharapkan mampu membantu masyarakat yang tidak dapat melakukan konsultasi secara langsung atau yang jauh dengan pusat pelayanan kesehatan di daerahnya masing-masing. Akan tetapi masyarakat masih banyak yang belum memahami adanya program telehealth dan juga masih banyak yang masih belum mengerti bagaimana memanfaatkan atau menggunakan jenis pelayanan telehealth. Hal tersebut dikarenakan masyarakat masih kurang dalam mendapatkan informasi terkait program telehealth yang telah ada. Edukasi dan sosialisasi kesehatan tentang pemanfaatan telehealth dalam pelayanan kesehatan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dan diterapkan pada masing-masing daerah yang masyarakatnya belum mengetahui program tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di PKK RT 002 RW 003 Pasar Kliwon, Surakarta yang merupakan suatu bentuk upaya yang dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang pemanfaatan telehealth dipelayanan kesehatan yang ada saat ini, sehingga masyarakat dapat lebih optimal dalam memanfaatkannya.

#### Kata Kunci:

E health  
Pelayanan kesehatan  
Telehealth

#### Keywords:

E health  
Mental health  
Among youth

#### Abstract

*Digital transformation in the field of health services is increasingly experiencing new developments that can support the services provided to the community. Telehealth is a form of innovation in providing health services. Telehealth is part of e-health or electronic health which can help provide health services to the public by long distance or online consultation. It is hoped that the telehealth program in health services will be able to help people who cannot have direct consultations or who are far from health service centers in their respective regions. However, there are still many people who do not understand the existence of telehealth programs and there are also many who still do not understand how to utilize or use telehealth services. This is because the public still lacks information regarding existing telehealth programs. Health education and outreach regarding the use of telehealth in health services is something that needs to be considered and implemented in each region where the community does not yet understand this program. This community service activity was carried out at PKK RT 002 RW 003 Pasar Kliwon, Surakarta, which is a form of effort that can help the community obtain information and knowledge about the use of telehealth in existing health services, so that the community can make more optimal use of it.*



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submite: 18-12-2024

Accepted: 04-01-2025

Published: 07-01-2025

## PENDAHULUAN

Di banyak wilayah, terutama pedesaan dan terpencil, akses terhadap fasilitas kesehatan dan tenaga medis sangat terbatas. Telehealth menawarkan kesempatan bagi masyarakat di daerah-daerah ini untuk mendapatkan layanan

kesehatan tanpa perlu melakukan perjalanan jauh, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan pelayanan medis. Selain itu, kekurangan tenaga medis di berbagai daerah dapat diatasi dengan telehealth, yang memungkinkan

konsultasi jarak jauh dan membantu mengurangi beban kerja tenaga medis di fasilitas kesehatan.

Teknologi dan informasi terus berkembang dan akhirnya mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk aspek kesehatan. Pelayanan kesehatan yang sebelumnya dilakukan secara langsung saat ini dapat dilakukan dari jarak jauh, seperti layanan telehealth. Telehealth merupakan bentuk teknologi komunikasi yang bertujuan untuk memberikan layanan dan informasi kesehatan, terutama pada daerah yang memiliki masalah akses pelayanan kesehatan (kondisi geografis, akses, tingkat sosial, dan budaya). Layanan ini menggunakan koneksi internet dengan sistem video conference (zoom meeting atau google meet), Short Message System (SMS), e-mail, telepon seluler, ataupun platform komunikasi digital (seperti whatsapp ataupun telegram) sebagai media komunikasi antara tenaga kesehatan dan klien (Hinonaung et al., 2023).

Pemanfaatan telehealth untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat muncul sebagai solusi penting dalam mengatasi berbagai tantangan dalam sistem kesehatan. Para ahli teknologi memperkirakan bahwa 90% orang dewasa akan memiliki akses ke smartphone pada tahun 2020. Kondisi ini sangat memungkinkan penerapan teknologi telehealth untuk menunjang sistem komunikasi jarak jauh antara tenaga kesehatan dan pasien. Telehealth didefinisikan sebagai suatu proses pemberian, manajemen, dan koordinasi asuhan serta layanan kesehatan melalui teknologi informasi dan telekomunikasi. Bentuk telehealth meliputi penggunaan situs web, media sosial, telepon, ponsel, dan video interaktif dalam

memberikan pelayanan kepada pasien (Palifiana et al., 2020).

Efisiensi dan efektivitas layanan juga dapat ditingkatkan melalui telehealth, karena mengurangi waktu tunggu dan biaya transportasi bagi pasien, serta memungkinkan pemantauan kesehatan yang lebih kontinu, terutama untuk penyakit kronis. Peristiwa pandemi COVID-19 semakin mempercepat adopsi telehealth sebagai solusi untuk mengurangi risiko penularan di fasilitas kesehatan, sekaligus mengurangi beban fasilitas kesehatan yang kewalahan. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital masyarakat dan keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi hambatan dalam pemanfaatan telehealth secara efektif.

Oleh karena itu, diperlukan program pendidikan dan pelatihan mengenai penggunaan teknologi telehealth, peningkatan infrastruktur teknologi, serta kebijakan pemerintah yang mendukung untuk memastikan keamanan, privasi, dan kualitas layanan telehealth. Dengan mengatasi permasalahan ini, telehealth dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan bagi masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Mei 2024. Kegiatan dilaksanakan di RT 002 RW 003 Pasar Kliwon, Surakarta. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah bertujuan memberikan pemahaman tentang pemanfaatan layanan telehealth dalam pelayanan kesehatan, metode tanya jawab bertujuan memberikan kesempatan

seluas-luasnya bagi peserta untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait dengan layanan telehealth dalam menunjang pelayanan kesehatan yang optimal (Kurniawan et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 diikuti oleh 25 peserta dari PKK RT 002 RW 003 Pasar Kliwon, Surakarta. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Kegiatan dibuka dari pihak ketua PKK dan sambutan dari ketua tim pengabdian masyarakat kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu mars PKK yang dipimpin oleh salah satu anggota PKK yang bertugas. Kemudian acara dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pemanfaatan layanan telehealth.

Sebelum pemaparan materi, terlebih dahulu dilakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan peserta tentang layanan telehealth dalam menunjang pelayanan kesehatan dengan memberikan tiga pertanyaan, yaitu 1) Apakah yang dimaksud dengan layanan telehealth? 2) Apa saja bentuk layanan telehealth yang anda ketahui? 3) Apa saja manfaat dari layanan telehealth? Peserta menjawab bahwa yang dimaksud dengan layanan telehealth adalah pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan dari rumah tanpa harus pergi ke rumah sakit. Kemudian pada pertanyaan ke dua peserta menjawab tentang macam layanan telehealth yang ada di Indonesia adalah aplikasi pendaftaran online. Untuk pertanyaan terakhir tentang manfaat layanan telehealth peserta menjawab bahwa manfaat dari adanya layanan

telehealth yaitu dapat dapat mempermudah memanfaatkan pelayanan kesehatan.



Gambar.1 Pemaparan materi edukasi

Setelah apersepsi acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Tim Pengabdian Masyarakat melalui metode ceramah. Materi yang disampaikan meliputi pengertian telehealth, tujuan telehealth, manfaat telehealth, bentuk layanan telehealth. Tujuan dari pemaparan materi ini adalah supaya peserta mampu memahami tentang pemanfaatan layanan telehealth dalam menunjang pelayanan kesehatan yang optimal. Pemaparan materi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, peserta memperhatikan pemaparan materi dengan antusias.

Metode ceramah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu metode dalam mendidik dan menyampaikan informasi yang bertujuan untuk dapat memberikan wawasan baru dan juga dapat merubah sikap serta perilaku individu secara positif. Metode ceramah memiliki banyak kelebihan dalam penerapannya yaitu mempermudah pemateri atau narasumber dalam menyampaikan sebuah paparan informasi yang akan disampaikan kepada audien atau peserta didik. Metode ceramah juga terbukti efektif dalam

memberikan suatu informasi atau penyuluhan dalam konteks yang luas dengan peserta yang banyak atau dalam jumlah besar (Salmah, 2018). Metode ceramah yang digunakan dalam kegiatan ini sesuai dengan teori di atas, karena peserta dalam kegiatan ini cukup banyak, yaitu 25 peserta.

Setelah selesai pemaparan materi selesai, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi diskusi tersebut peserta cukup antusias mengajukan pertanyaan. Terdapat tiga pertanyaan yang spesifik pada topik dari peserta, yaitu pertama apakah dokter dan tenaga kesehatan yang ada pada layanan telehealth dapat dipercaya keprofesionalannya? Pertanyaan kedua yaitu apakah data pasien dan rekam percakapan tentang riwayat dan kondisi pasien dapat dipastikan aman oleh penyedia layanan telehealth? Dan untuk pertanyaan terakhir yaitu bagaimana peran tenaga kesehatan dalam melakukan sosialisasi secara menyeluruh tentang adanya layanan telehealth ini sehingga semua masyarakat dapat mempercayai dan juga menggunakan layanan tersebut? Setelah menampung beberapa pertanyaan dari peserta, tim yang bertugas langsung menjawab pertanyaan satu persatu dan juga melanjutkan penjelasan secara mendalam tentang topik pada kegiatan ini.

Setelah selesai sesi tanya jawab acara dilanjutkan dengan evaluasi. Menurut Rukajat (2018), evaluasi adalah suatu proses dalam menentukan sebuah kebijakan ataupun keputusan tentang aspek tertentu dari hasil observasi, analisa data dan juga melakukan intepretasi secara sistematis dan tentunya dapat dipertanggung jawabkan. Pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu,

berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran kualitas dari pada sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti. Sedangkan kegiatan untuk sampai kepada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan aturan, dan terus menerus. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas daripada sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti (Asrul et al., 2022).

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta edukasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Saat sesi evaluasi tim pengabdian yang bertugas memberikan 2 pertanyaan yang mendasar pada materi edukasi yang disampaikan. Pertanyaan pertama tentang manfaat adanya layanan telehealth dalam pelayanan kesehatan dan untuk pertanyaan kedua yaitu apa saja hambatan dalam pelaksanaan layanan telehealth. Setelah pertanyaan selesai disampaikan ke peserta, tim yang bertugas langsung meminta kepada peserta bagi yang dapat menjawab atau ingin menyampaikan pendapatnya dipersilahkan untuk merespon dengan angkat tangan dan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Tidak lama kemudian, salah satu peserta edukasi langsung angkat tangan dan memperkenalkan diri kemudian menjawab pertanyaan pertama tentang manfaat layanan telehealth, yaitu menurutnya layanan

telehealth sangat memiliki banyak manfaat dalam menunjang pelayanan kesehatan, salah satu contohnya yaitu masyarakat tidak perlu lagi datang ke tempat pelayanan kesehatan misalnya rumah sakit untuk melakukan pengobatan atau konsultasi tentang kesehatannya, karena konsultasi kesehatan dapat dilakukan dari rumah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan & Nurhidayah (2023) yang menyatakan bahwa adanya layanan telehealth dapat membantu peran tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan pasca rawat dengan optimal dan juga dapat menjawab beberapa kendala masyarakat yang tidak mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan dikarenakan dengan jarak yang jauh.



Gambar.2 Foto bersama dengan peserta edukasi

Setelah berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang pertama, dilanjutkan salah satu peserta edukasi memberikan respon dan menjawab pertanyaan kedua yaitu hambatan dalam pelaksanaan layanan telehealth yaitu kurangnya paparan informasi kepada masyarakat dalam adanya program tersebut dan juga tentang keterbatasan masyarakat dalam mengoperasikan sistem atau aplikasi terkait telehealth. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam memanfaatkan layanan

telehealth yaitu salah satunya adalah pemanfaatan kemajuan teknologi dan informasi kesehatan. Masih terdapat masyarakat yang kesulitan dalam melakukan akses layanan kesehatan online. Oleh karena itu, dalam kesuksesan penerapan program telehealth diperlukan juga peran serta aktif dari pemerintah terkait dalam memberikan ruang edukasi dan sosialisasi secara mendalam kepada masyarakat luas (Elawati & Pujiyanto, 2022).

### **RENCANA TINDAK LANJUT**

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa peserta edukasi memiliki tambahan pengetahuan tentang pemanfaatan telehealth yang digunakan dalam menunjang pemanfaatan layanan kesehatan yang ada. Akan tetapi pengetahuan tersebut harus dapat diimplementasikan langsung dalam pemanfaatan layanan kesehatan. Oleh karena itu, terdapat tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu dengan terus memberikan edukasi dan sosialisasi baik secara formal maupun non formal kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan telehealth dengan baik dan dapat membantu mengoptimalkan pelayanan kesehatan yang diterimanya.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan edukasi yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan awal diadakan kegiatan ini. Terlihat banyak peserta yang antusias menerima dan memahami materi edukasi yang disampaikan. Kegiatan

pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan remaja dalam pemanfaatan layanan telehealth dipelayanan kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIKES PANTI KOSALA dan LPPM STIKES PANTI KOSALA yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat di PKK RT 002 RW 003 Pasar Kliwon, Surakarta. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota PKK RT 002 RW 003 yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan penyuluhan kesehatan sehingga dapat terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## REFERENSI

- Asrul, Saragih, A. H., & Mukhtar. (2022). *EVALUASI PEMBELAJARAN*. PERDANA PUBLISHING.
- Dewi, A. C., Papilaya, R. O., & Agushyana, F. (2023). Kesiapan Pelayanan Telehealth Selama Pandemi Covid-19 : Literatur Review. *Ikesma: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(1), 1–9. [https://doi.org/10.19184/ikesma.v19\(1\), 1–9](https://doi.org/10.19184/ikesma.v19(1), 1–9).
- Elawati, D., & Pujiyanto, P. (2022). Analisis Pelaksanaan Telehealth di Rumah sakit selama pandemi covid-19 di Indonesia : Literature review. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(5), 777–783. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i5.584>
- Hasibuan, A. K., & Nurhidayah, R. E. (2023). Efektifitas Nursing Telehealth Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal) Efektifitas*, 8, 18–27.
- Hinonaung, J. S. H., Fatmawati, Y., Rambli, C. A., Ilmy, S. K., Sari, F. N., Sastrini, Y. E., Widiarta, M. B. O., & Pertiwi, G. H. (2023). *Sistem Informasi Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kurniawan, H. D., Azizah, F. K., Khansa Azizah, F., & Pirususanti, R. (2023). Pengukuran Antropometri Dan Edukasi Gizi Sebagai Upaya Preventif Terhadap Stunting Di Posyandu Dusun Kikis, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(1), 89–96.
- Palifiana, A. D., Khadijah, S., & Zakiyah, Z. (2020). Edukasi Telehealth Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/25890>
- Rukajat, A. 2018. Teknik Evaluasi Pembelajaran. CV. Budi Utama, Yogyakarta.
- Salmah, Sjarifah. 2018. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Trans Info Media.